

Semangat Merdeka, tgl. 19-3-1949 No. 65.

MAKLUMAT No. 157 - OM - 49.

KITA GUBERNUR MILITER ATJEH, LANGKAT DAN TANAH KARO

Memaklumkan :

1. Pegawai Kereta Api, Talipen dan lain-lain Djawatan penting (vital) dilarang turut serta mengerdjakan pertahanan semesta seperti menjaga pantai dan lain2 pekerjaan berkenaan dengan pertahanan.
2. Pegawai2 Kereta Api, Talipen dan lain2 Djawatan penting (vital) harus selalu berada ditempat pekerjaannya dan mesti dapat melandjutkan dengan bebas pekerjaan-pekerjaan di Djawatanja masing-masing menurut tugas kewajibannya dan tidak diperkenankan meninggalkan tempatja, jika tidak mendapat izin dari kepala-kepalanja masing-masing.
3. Pelanggaran atas maklumat ini akan dituntut.

Dikeluarkan di Keutaradja.

Pada tgl. 17 Maret 1949

Pada jam 11.30 W.I.

Gubernur Militer Atjeh, Langkat dan Tanah Karo.

Djenderal Majoer,

ata. Tgk. M. "ased Berenah.

Pedato Panglima Tertinggi Angkatan Perang Rep. Indonesia

SETELAH MENJAMPAIKAN PERINTAH
HENTIKAN PERMUSUHAN.

(Sambungan Kemasin)

(Habis)

Dengan sendirijaja ini bujuk orang-jg mengingat kepada peristiwa2 Linggadjati dan Renville jg panna kepahitan jg mengailangkan kepertjajaan2 terhadap kepala persetudjuan2.

Akan tetapi seharusnya dengan tegas kita insjafi duduknja dan fusienja tiap persetudjuan dalam pertembangan perdjandjian kita, bagaimanapun nanti positie kedua belah pihak pada saat ini.

Maka sli2. Wahai anak2ku dari Angkatan Perang. Perintah Hentikan Permusuhan itu telah saja berikan. Laksakanlah perintah ini; tinggal h tetap tenang. Tunggulah dengan tenang sedjelas2 dan instructie2 jang segera akan menjusul. Tamitah peritahku itu Tundjukkanlah disiplin Nasional, disiplin-jaja rakjat jang bersesera, disiplin sedjati, disiplin jg kaceria kelasjahan rasa tanggung diawab sendiri, buktia disiplin kudu tu ggangan sabagi tati telah saja katakan.

Perljandjian itu tadi kami buat dengan penuh tanggung jawab dan perhitungan jang sesama dan penuh kejakinan dan ngas menaruh gesap jah segenap djiwa raga jang ada pada kami.

Wahai anak2ku, jatiilah pula bahwa perdjandjian ini adilah perdjandjian jang pall g baik, paling mengaitungkan, paling bermanfaat bagi tertjapai selesanja Indonesia Merdeka seluruhja, Indonesia merdeka jang menjadi idam2an djiwaku dan idam2an djiwamu sedjak puluhan tahun.

DJANGAN LENGAH, TETAPLAH WASPADA

Tetapi dalam melak asakan perintah hentikan permusuhan ini, djanganlah menjadi lengah. Tetaplah waspada, tetaplah sedia, tetaplah membuka mata, memasang telinga, memasang segenap pantjajendera Kita sekarang hidup dalam angin ribut pa tjaroba, dalam badai top n. Keadaaa negara kita adalah dalam bahaya kalau kita le gah.

Djangan tidur.

Peliharalah terus persatuan Diatus semua pertembegaraan jang ada kita mesti terus memelihara persatuan antara pimpinan negara dan pimpinan Angkatan Perang. Dan lebih luas lagi persatuan antara pemerintah Angkatan Perang dan rakjat.

Dengan bersatu, kita bisa mengatasi segala kesulitan dan memetjahkan semua masaal, walaupun bagaimana soal jang kita hadapi.

Dalam waktu 7 bulan jang lampau ini, persatuan kita At hamulillah telah pulih kembali.

Memang diika actie militer kedua ini ada manfaatja bagi kita, maka persatuan itu boleh kita menundjukkan sebagai manfaatja.

Akan kita sudah begitu maroso: sebagai bangsa, hingga kita memerlukan actie militer Belanda untuk bersatu? Membutuhkan antjamaan dari luar untuk bersatu. Memutuhkan bahaja untuk bersatu??? Sialah begitu marosotkah kita, hingga b-hitja mempersatukan sedjg keamtuhan tjera berai.

Dimana kita bisa memundjikan muka kita kalau demikian??

DJANGAN MERUNTJING? KEPARTAIAN DAN PAHAM GOLONGAN SENDIRI

Mari. Djangan meruntjig2 kepartaian dan paham golongan sendiri; tetapi teruskanlah persatuan jang telah pulih itu; simpuakanlah persatuan itu. Ingatlah bihwa sjarat2 mutlak untuk menang revolusi Nasional ialah persatuan Nasional.

Kepada semua golongan, semua partai, semua ideologia siala beriat: bahwa untuk menanami tanah, kita harus memiliki

Kaum Ma

TINDAK

Kepada kita minta diika
Hari Minggu 7/8-1949
Rapat bertempat di gereka
Militar Belanda ma
(Koetardjane) diidjadi
Ketua H.K.I. Blang te
da Pembesar Belanda di
bas (tidak diperjulkan).

Rapat diiddiri oleh
pi oleh tZui bel Kepili

Sesud h di tjaka St
49 dan surat Ketua H.K.
23/H/49, dipusukan seb

1. Berhubung dengan i
ri tahun Pedjagam

wi satu geredja d's lal

tempat diantara Koet

dan Tiwah Kiro (L.Ban

pasat oleh Beantia men

kanda g babi, kami Um

seh D.A se jang gah dan

tjelah sekera kerasnja ata

buatja jang rendah itu,

diminta supaya geredja

but dikembalikan dengan

ra kepada Djamiah jang

sangkutan dalam ket'as

ik, upaja Umat Maseh

pat itu dapat beribadat

gai biasa

2. Untuk mendjaga keh

tn dan tempat2 Umat

hi beribadat, dimana sadi

Perbuatan jang serupa in

ngan berula g lagi.

3. Umat Maseh D.A m n

ngas perantaraan Pemo

Pusat Koetaradja, supaj

njamptikan sanggahan i

pada Pemerintah Belanda

PERLOMBAAN HASIL

Kepada kita minta diika

kan ;

Berhubung dgn aianja

Malam Ulang Tahun ke IV

Rep Indonesia di Koetar

mika Barisan Tani Indo

akan membertundjukkan

matjam2 Hasil Bumi jg

dikeluarkan (EXPORT), se

1 Copra,

2 Pinang

3 Lada,

4 Katjang Tanah, dan

5 Buahlan (bukan Export

Maka kepada sekalian R

Umum jang hendak turu

lam Perlombaan ini, kepa

menjadi bantua2 in

... dari pada menghabiskan waktu dgn ngelamin
... gketa faham.
... target dilangi... akan datang Indo esia
... Indonesia Merdeka itu tidak akan datang dgn
kita hanya ngelamin sadja, memandang bintang atau bertikaian,
bertengkar, bersengketa memperdebatkan bintang.

KEPADA SAUDARA2 D. DAERAH PENDUDUKAN

Didaerah2 pendudukan, bintang2 dilangi tla m...
tjahaja merdeka. Karena itu sdr2 didaerah pendudukan, sadar
lah, kami di Djokjakarta senua tiuk melupakan sir, Sidih
hati kami, bahwa Sang M rah Putih belum berkibar ditempat
saudara2.

Tetapi kami tahu, sdr2 tetap setia kepada tjita2, tetap
tabah, tetap berdjawa merdeka. Kami tahu, kerusakan Materieel
tidak menjejaban kerusakan djiwa sdr2.

Djika sdr2, tetap gilang gemilang. Sir2 tetap pertjaja,
bahwa satu hari akan datang jang matahari akan bersinar
diseluruh Indonesia, djuga menilari sir2. Satu hari akan
datang jg bendera Merah Putih djuga berkibar ditempatnja.

Bersama2 kita menderita Insja Allah bersama2 pula kita
nanti menang. Menang keadaan sekarang ini tidak dapat ber
langsung begini terus menerus. Kami merdeka, sdr belan. Satu
barga tidak dapat terus menerus dalam keadaan sebahagian
merdeka sebahagian tidak. Kemerdekaan tidak dapat dibagi2
Manakala kemerdekaan dibagi2, ketenteraman djiwa tergang
gu, keamanan terganggu, perdamaian terganggu, apalagi dgn
bangsa Indonesia, bangsa jng telah bangun, bangsa jng tll
bangkit, tll merasai merdeka, bertekat merdeka, sekali merdeka
tetap merdeka; senuanja tjita merdeka, semuanya mau merdeka.

API MERDEKA TIDAK BISA MATI

Semua2 menganggap hak untuk merdeka sebagai satu
hak jng tidak dapat di mbl orang. Hak barulah sebenarnya
hak, kalau tiak dapat ditiadakan oleh orang. Siapa dapat me
iadakan hak bagi kita untuk merdeka ???

Api merdeka tidak bisa mati. Marusa bisa mati, tetapi api
i i tidak bisa mati. Rumah, bangunan2, kota gunung, bisa men
jadi puing, tetapi api ini tidak bisa padam.

Saja hanya tahu, bahwa kita sekarang telah berkuasa atas
nasib kita sendiri; kita sendiri dan bukan orang lain. Semua ter
gantung dari kelanjutan usaha kita sendiri, kelanjutan persa
tuhan tenaga kita sendiri. Kita semua2, semua harus tegak
membanting tulang memeras tenaga, memeras keringat, supaya
kedaulatan itu diserahkan kepada kita sebelum matahari terbit
ditahun 1950.

Kalau kita sehaluan betu2 bersatu pada, menghendaki itu
kedaulatan ditangan kita... jah, kita sekarang menguasai
i nasib kita sendiri; sebab itulah jng penting bagi kita. Itulah
jang penting kita insjafi. Kita menguasai nasib kita sendiri.

... Kantor BTI di Kostaradja
sebelum tgl 15 bulan ini
serta diterangkan:

- 1 Djenis barang.
- 2 Diusahakan di (namitempat),
- 3 Nama jg enpuja barang.
- 4 Pekerdjaan.
- 5 Alamat jg terang.

Juri (bakim) untuk menentu
kan hadah2 tsb terdid dari
ahli2 Pertanian dan Pegawid
bahagian Pertundjuk
kan Pasar Malam Ulang tahun
ke IV dari Rep Indonesia di
Kota ini,

TUNGGU TERBITNJA:

HIBURAN PUSPA No. 6

Menjambut Ulang Tahun
ke 4 Kemerdekaan In
donesia.

Isinja hangat, actueel.

Pesan dari sekarang!

Persediaan hanya sedikit.

Harga per... R 250.-

Luar kota tambah ongkos
10 pCt

Dapat dibeli pada:

AMROEDDIN S.

333 RIDIWAN K.

Barangkau jang kutjinta.

Hari berdjalan terus. 7 bu
lan lebih kita didalam girdja,
7 bulan lebih kita dibakar.
Sekarang aku peritahkan hen
tikan permissuhan. Ikutilah pe
ritahku. Tasilah peritahku.

Mari kita menjambut terbit
nja matahari.

Serianlah sir2.

Terima kasih.

Samutah salamku: Merdeka
SEKALA MERDEKA

TETAP MERDEKA.

TIKAMAN RENTIONG

PASARAN KUPON.

Menurut Si Ketjepet, barang2
jang sangat laris di Kutara
dja sekarang, ialah barang2
jg terdiri dari kertas2 kupon.
Sedangkan barang2 jg terdiri
dari kaja2 dsboja, kurang laris
bahkan banjak jg tilak bisa
ddinal sama sekali.

Bug Rif sendiri djadi heran,
meihat pasaran jg sedang gila
sekarang ini, sulit seriba sulit..!

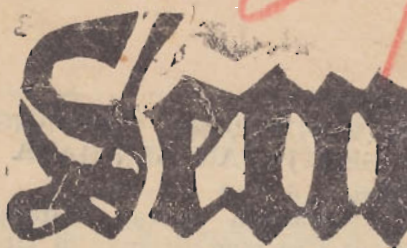
Barang2 jg bisa di djuol ti
dak ada, adapun skit2 sehing
ga orang perlu pakai „tenaga
atom“ untuk memperebutkannya.
Dus barang2 jg tidak bisa di
djual pasuh dalam toko2, tjum
untuk dikasih tengok2 sad a..!

Kalo puth m djadi rebu.
tan sekara g di pasar2, dan o-
lh karena itu barang ini men-
djadi hilang, sehlogga Wak Ha
dji sudah djadi ribut diwaktu
seorang tetangga Si Ketjepet
metinggal dunia tidak ada lagi
kain kafan.....

Djadi matjam mana ini da
na...? M a s i a Allah...!

Bug Rif: [Tunggu Pak
Sjafruddin pulang

X HATTA DIWAKILI X
 X OLEH SULTAN DJOKJA X
 X D okja 5 Agustus (KRI) X
 X Dengan rasmi dikabarkan X
 X bahwa selama Perdana X
 X Menteri Hatta tidak ada X
 X di Indonesia, maka Sri Pa X
 X duka Sultan Djokja mewa X
 X kilinja sebagai pemimpin X
 X Kabinet. X
 X Selain itu telah dirasmi X
 X kan pula, bahwa disam X
 X ping mendjabat sebagai X
 X Menteri Pertahanan beli X
 X au mo djadi Menteri Coor X
 X dirator Keamanan Dalam X
 X Negeri. X



WAKIL KETUA :
 Abdullah Arif

PENGURUS USAHA :
 M. S. Allmy

ALAMAT

No 176

Penda to Panglima Tertinggi Angkatan Perang Republik Indonesia

SETELAH MENJAMPAIKAN PERINTAH
 HENTIKAN PERMUSUHAN!
 (SAMBUNGAN KEMAKEN)

Persetujuan yang ditanda tangani di Djakarta pada tgl 7 Mei oleh kedua D lerasi, yg menu h an pemerintah Republik ke Djok a' arta mengadakan keadaan tiada per musuhan kembali antara Republik Indonesia dan Belanda, saja m ita kepada seluruh rakyat Indoresia jang tjirta kepada Republik dan setia kepada pemerintah Republik, supaya berusaha dengan segala tenaga untuk mendjaga suasana tiada permusuhan itu, supaya dalam suasana itu dapat diteruskan perundingan dengan Belanda, diatas dasar mempertjepat penjerahan kedaulatan jang sungguh2, peruh, tita a bersjarat, kepada barg a Indonesia.

Jah, kita semuanya tahu, persetujuan Ro m Van Royen itu ti dak membawa kembali sekali gus seluruh daerah dalam li gkar an garis statusquo Renville kepada kekuasaan pemerintah Republik. Itu kita tahu. Tetapi djangan pula dilupakan bahwa daerah Republik tidak terbatas dalam lingkungan demarkasi Renville sadja. Tidak. Daerah Republik menurut fasal 1 persetujuan Linggardjati meliputi seluruh Djawa, seluruh Madoera, seluruh Sumatra, serta semua pulau2 d sekitarnya.

KITA RELA MENDJADIKAN RAKJAT HAKIM

Prinsipnya dasar itu tetap kita pegang, tetap kita pikai sebagai pedoman, ketjuall kalau kelak Constituan te jang dipilih oleh seluruh rakyat Indone ia setjara demokratis, dengan pemungutan suara jang bebas dan tiada terantjam, menentukan b i tu lain atau menetapkan djumlah negara2 bahagian selain dari pada jang disebut dalam ajat satu fasal 4 Linggardjati, jaitu Republik, Kalimantan dan Indoresia Timur.

Kita sebagai pemerintah jang terib daripada satu bangsa jang pertjaja kepada diri sendiri, sebagai satu pemerintah ja g benar2 dari rakyat oleh rakyat untuk rakyat, sebagai suatu pemerintahan jang benar2 mendjundjung tinggi kepada volkswil, kita rela mendjadikan rakyat Hakim atas nasibja sendiri k ta kembalikan rakyat kepada singgahsanja jang tertinggi.

Rakyat. Rakyatlah jang nanti dengan rela kita persilakan menentukan sendiri djumlah bahagian2 dari pada negaranja, menentukan sendiri batas2 dari pada bahagian2 itu.

Dengan persetujuan perletakan sadjata jang ditanda tangani pada tgl 17 Januari diatas kapal Renville tiak mengatakan bahwa daerah Republik diperketjilkan sampai garis statusquo jang ditentukan dalam persetujuan itu. Tidak oula persetujuan ini meniadakan huk kita atas daerah Republik jang di

dukikan oleh tetangga Belanda dimajukan menterja yg pertamanya. Tetapi, militeriatie (demikianlah tertulis dalam fasal 3) tidak sedikitpun mengurangi hak untuk kita atau kedudukan kedua belah pihak didalam resolusi Dewan Keamanan tgl 1 Agustus, 25 Agustus, 26 Agustus, 1 November 1947. Dan fasal 4 dari pada fasal tambahan jang enam dari Renville itu dengan tegas menjebutkan, bahwa penunjuk daerah2 itu dengan dijalan plebisciet akan diberi kesempatan untuk menentukan kemauannya, apakah daerah mereka adalah bahagian dari pada Republik ataukah mau menjadi negara sendiri dalam Republik Indonesia Serikat.

Umumnya bahwa ada perselisihan paham antara negeri Belanda dan kita, tetapi dengan perselisihan paham itu jang tidak dapat diselesaikan itu tidak pernah kita melepaskan hak Republik atas daerah2ja jang telah diakui dalam Naskah Lingardjati, tetapi kita bersedia untuk mempertimbangan tuntutanja kepada Majelis Rakyat Indonesia sendiri, untuk menjadi baik burakja menurut kebijaksanaan rakyat sendiri dan akhirnja memberi keputusan menurut kemauan rakyat sendiri.

REPUBLIK BUKAN TUDJUAN JANG TERACHIR

Djika rakyat Indonesia sendiri jang menjadi hakim Republik tuaduk; Republik tidak akan membantah, Republik rela menerima segala keputusan apapun djuga. Menang bukan Republik jang utama, melainkan rakyat Indonesia seluruhja, rakyat Indonesia jg berdjumlah 70 milju, rakyat Indonesia jg telah begitu lama dijiwanja mendjerit, menangis, meridukan kemerdekaan itu.

Bagi kita kaum Republikia, Republik bukan tudjuu jang terachir, melainkan lambang dari pada total Nasional jg matizaa hendak menjapai kemerdekaan itu; modal dalam perjuangan Nasional jang matizaa pula untuk menjapai kemerdekaan Nasional itu.

Bukan satu dua tahun sadja kita ini tjinta demokrasi, malahan kita boleh membanggakan diri kita, bahwa kita ini telah memperdjuaangkan demokrasi sedjak berpuluh2 tahun.

Bukan sekarang sadja kita ini headak tuaduk kepada keputusan rakyat. Lama sebelum orang2 menjebut2 kata "demokrasi" di Indonesia kita telah bangga bahwa kita ini djustru oleh karena perjuangan menuntut demokrasi, ditangkap, dan dibawa dimuka hakim, dimasukkan dalam penjara, dibuang ketempat jang suzji2.

KEMERDEKAAN HANJA DAPAT DIDJELMAKAM DIATAS DASAR KEPUTUSAN RAKJAT SENDIRI

Dulu kita bersedia menerima putusan rakyat. Sekarang kita bersedia menerima putusan rakyat seluruh kita bersedia menerima putusan rakyat; djuga tentang batas daerah dan nasib Republik.

Tidak ada pemerintah jang lebih menurut dari pada kami terhadap keputusan rakyat itu. Tetapi kami membantah dengan sekuat2 muagka dan tenaga, bahwa orang lain berhak melawan dengan kekuatan sendjata, bahagian2 dari pada tanah air kita.

Saja bertanja, adakah ketenteraman dalam daerah2 ditanah air kita, adakah rakyat bisa bebas dari ketakutan, dan bagaimana bisa ada kemerdekaan kalau ada ketakutan. Tidak ada kemerdekaan dimana ada ketakutan. Kemerdekaan dan ketakutan tidak dapat bergandengan tangan.

Oleh karena itu maka kami berkata bahwa kemerdekaan hanjalah dapat didjelmakan diatas dasar keputusan rakyat sendiri, keputusan jang diambil setjara bebas oleh rakyat jang bijak, rakyat murba, rakyat djelata, rakyat semua.

Tiada kemerdekaan zonder demokrasi penuh. Tiada demokrasi penuh zonder kemerdekaan.

((Bersambung: kehalaman 2))

177

S. M. No. 177
No. 177
No. 15

Deba

BUKU2 TIATATAN WARTA
 WANAS 1947
 x DIKETEMUKAN x
 x Medan, 6 Ang (R. Inl). x
 x Sedjumlah besar buku2 ija x
 x tatan daripada Wartawa x
 x jang telah meninggal du x
 x ria pada ketjelakaan pe x
 x sawat terbang Franeker x
 x didekat Bombay telah di x
 x ketemukan. x
 x Demikian didapat kabar x
 x oleh wartawan Aneta di x
 x Den Haag, dari sumber x
 x iang boleh dipertjaja. x
 x x x x x x x x x x x x x x

REDAKSI
 Moestafa Soelaiman
 Boestamam
 Bustami
 Anwar Mahmood

117

TAHUN KE V

Pedato Panglima Tertinggi Ang katan Perang Rep. Indonesia

SETELAH MENJAMPAIKAN PERINTAH
 HENTIKAN PERMUSUHAN.

(Sambungan S. M. No. 176)

Surgguh hana dengan bantuan Republiklah dapat terijadi prajela
 saian jang memuaskan Indonesia, memuaskan dunia memanfaatkan Be
 landa

O'eh karena itu saja harap benar2. supaja seterusnya keich asan
 hati, ketulusan jiwa ig baru, underet ndang ig baru, mengantikan
 segala anggapan2 jang lama. Djanganlah d'jam perandlogan2 jang
 akan datang pihak Belanda terlalu mempersuker, djanganlah terlalu
 behondend, tet pi bersi aplah royil, berikaplah mempermudah, bersi
 kaplah membntu, bersikaplah memberi, berilah s'lokas2nja djanganlah
 terlalu ditahan2 dan ditawar2.

Jakk'lih, bahwa nanti Belanda tidak akan rugi dengan sikapja
 demikian itu, tetapi sebaliknya akan terunt ng Haraplah, jiap2 ten
 dentle Kolo i al sekarang d'bang. Gan ilah orang2 jang tidak
 d'p t mesesukan dri dengan tuntutan2 baru ita dengan orang2
 ig berajwa baru

Djanganlah setiap kali setelah oleh keb'daksanaan pemimpia
 atasan terbuka pintu untuk mentjapai suatu perset'nduan ig mem
 beri harapan, lantas muntjul setonjong2 sub g'i akibat dri pada
 perbuatan orang2 bawahan jang olot itu dengan suatu tindakan
 jang m'u menggagalkan atau me'milika perset'nduan.

Demikian pengaluman sesudah Liggardati, dem'kianlah
 sesudah Renville, demikianlah sesudah Perseudjuan Roem-Van
 Royen ini.

ALIRAN2 MAU MELENJAPKAN REPUBLIK MASIH TERUS BERDJALAN

Aliran2 bawahan jang m'm me'lenjapkan Republik rupanja masih
 terus berdjalan s'bagai api didalam sekam, sekalipun sudah ada
 perset'nduan Roem-Van Royen, jang menjjamin bahwa Belanda
 tidak bermaksud an me'asmi R'publik.

Dan sekalipun terijata dengan susatakan dan terbukti dengan
 seterusnya2nja bahwa t'lik akan m'g'ia suatu penyelesaian conf
 list Hndl. Belanda ini zonder dibawa sertarja Republik.

Maka dari pemerintah Belanda dan partai politik dinegeri
 Belanda kita mengharap, b' hwa mereka mengerti benar2 pelanja
 mendjaga semangat baru ini.

Perundlogan jang akan datang h'anjalah dapat mentjapai hasil
 ang diharapkan oleh kedua belah pihak, apabila dia dapat dia
 lakukan dalam suasana pertjaja m'pertjaji.

FACTOR2 PSYCHOLOGI TIDAK BOLEH DISEMBARANGKAN
 Bagai logeris dapat manielesakan pertikaian loggeris

India dan sekarang tidak dibentengi oleh bangsa lain, na dia memperhatikan andjutan Matia na Gandhi, bahwa hanya kepertajaan bisa mendjembai kepertajaan."

Factor2 psychologie sangatlah dalam sekali mempengaruhi hubungan kolonial dimasa jang lampau, sangatlah mngambang bat sefinen2 sehingga djuga sekarang, istimewa sekarang, di mana hubungan Indonesia Belanda itu telah segentingnja dan harus mesti mentjapai suatu penyelesaian conflict dengan segera jg memuaskan kepada kedua belah pihak.

Factor2 psychologie itu tidak boleh d'semburangkan. Sebagai jang sudah saja katakan dalam pidato ulang Republik jang ke3 tahun jl, maka kepada factor2 psychologie itulah bakal sekali te gantung persahabatan Indonesia dan Belanda dimasa jad.

Jah, tentu perhubungan itu tidak bisa diadakan dengan paksaan dengan bedil dan meriam dengan tjara apapun djuga, te tapi perhubungan jang besar2 dirasakan sebagai persahabatan hanya dapat timbul dalam hati jang seekarela berdasar atas saling pertjaja, bersendikan saling sympathy.

Tidak ada perhubungan jang kekal kalau tidak bersendikan atas dasar suarela, saling pertjaja, saling sympathy hi dup.

KITA MEMULAI PHASE BARU

Pendengar2 dan sdr2 sekalian.

Dengan keluarnya perintah hentikan permusuhan ini kita memulai phase baru dalam perundingan dengan Belanda dibawah peimpinan Dewan Keamanan.

Jang se ali ini hendaknya betul2 mentjapai persetujuan jang menganti seluruhnja, penjerahan kedaulatan jang penuh sungguh2 tiada derejarat kepada bangsa Indonesia.

Memang penjerahan kedaulatan jang selengkap itulah djalan setnja untuk keluar dari keadaan sekarang, Bertahun2, berpujuh tahun, itu idam2an kita.

Kalau itu telah mendjadi, Indonesia dan Belanda tidak akan bermusuhan lagi.

Penjerahan kedaulatan itu betul2 harus penuh, sungguh, tiada bersjarat sebagaimana jang didjandjikan oleh pihak Belanda sendiri.

Penjerahan kedaulatan itu tidak boleh bersjarat, sebab kalau bersjarat tiatalah dia penuh, dan tiatalah dia sungguh. Kedaulatan jang tidak penuh dan tidak sungguh, bukanlah kedaulatan dalam arti jang sebenarnya.

Kedaulatan adalah seperti kemerdekaan. Kedaulatan memang adalah seperti kemerdekaan: ia ada atau tidak ada; dia penuh atau dia tidak ada sama sekali.

Setingkat antara setingkat atau setengah2, tidak ada dalam kedaulatan dan kemerdekaan itu. Dan kita bangsa Indonesia telah berdjandji kepada diri kita sendiri, berdjandji dihadapan seluruh kemandirian selunia, bahwa kita nanjalan akan kuat dengan kemerdekaan dan kedaulatan jang sepenuhnya. Berdjandji kepada diri sendiri dan dihadapan kemandirian seluruh dunia bahwa kita akan berdjurag terus menerus sampai kemerdekaan penuh tertjapai dengan penjerahan kedaulatan itu.

PERLU ADA SUATU BADAN BERTINDAK SEBAGAI PEMERINTAH NASIONAL SEMENTARA.

Demikianlah dalam garis2 besarnja telah disetujui, tidak akan menunggu sampai terbentuknja Republik Indonesia Serikat. Sebab kalau harus menunggu dahulu, tentu kita nanti kembali lagi, kembali lagi kepada soal lama jang membawa persengketaan perselisihan, kerewelan.

"SURAT KEPUTUSAN PRESIDEN"

No. 7 / A - 1949.

Jogja, 4 Aug. (Siaran Pemerintah)

Kami PRESIDEN Republik Indonesia.

Menimbang:

Bahwa berhubung dengan keadaan sekarang perlu diadakan perubahan dan penambahan dalam susunan-Delegasi Indonesia yang ada di Indonesia.

Mengingat:

Penetapan Presiden No. 2, 6 - dan 7 tahun 1948, serta Keputusan Presiden No. 2 / A - 1949.

M e m u t u s k a n :

PERTAMA:

Menetapkan dan mengangkat sebagai Ketua dan Anggota Delegasi-Indonesia yang ada di Indonesia:

Mr. Susanto Tirtoprodjo, sebagai K e t u a .

Para anggota2:

Ir. H. Laoh
Mr. Wongsonegoro
Mr. Ali Budiardjo
Mohd. Natsir
Mr. J. Latuharhary
Mr. St.M. Rasjid

Dengan ketentuan, bahwa kepada Ketua dan Anggota diberikan kedudukan Menteri Negara Republik - Indonesia.

KEDUA:

Mengangkat sebagai Penasehat-Umum pada Delegasi Indonesia yang ada di Indonesia:

Dr. Abu Hanifah
Mr. Sartono
Mr. Sjamsuddin
Kolonel Djatikusumo
St. Iskandar
Harsono Tjokroaminoto.

Dengan ketentuan, bahwa bagi mereka yang bukan Menteri, - berlaku apa yang ditetapkan untuk pegawai negeri golongan I dalam - Peraturan Perdjalan Dines (Berita Negara 1947 No. 28)

KETIGA:

Menetapkan sebagai Sekretaris

Penetapan ini mulai berlaku pada tgl. 6 Augustus 1949.-

Ditetapkan di Jogjakarta pada tgl. 4 Augustus 1949:

PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA,

/ S U K A R N O /

Dikeluarkan pada tgl. 4 Augustus 1949.

SECRETARIS NEGARA :

/ A.G. PRINGGODIGDO /

-----\$\$\$\$\$\$\$\$-----
TAMBAHAN ANGGOTA DELEGASI
INDONESIA DI INDONESIA

Jogja 5 Aug (RRI).

Sebagai tambahan anggota Delegasi Indonesia di Indonesia, telah diangkat dengan rasmitha, Mr. Tirtawinata dan Mr. T.M. Hasan.

BERITA LUAR NEGERI:

DJERMAN:

EKONOMI DJERMAN BARAT TIDAK
TSURUP UNTUK MENUKAR KE -
PERLUAN DALAM MUSIM DI -
NGIN JANG AKAN DATANG.

Frankfurt, 2 Aug. (A.P.).

Pemerintah Tentera A.S. disini meramalkan bahwa kesulitan ekonomi akan timbul dengan hebat di Djerman Barat dalam beberapa bulan dimuka ini. Harus orang Djerman akan merasa kesengsaraan yang sangat berat dalam musim dingin tahun ini, demikian seorang pegawai ECA pada-hari Ahad.

Export Djerman Barat sangat sedikit untuk menukar bahan2 yang perlu untuk dipaksa rakjat Djerman - terutama dalam musim dingin.

Pegawai2 A.S. disini sangat memperhatikan kesulitan bangsa Djerman ini, sebab Djerman Barat ini mereka pandang sebagai pusat kemandjuaan Djerman. Selain dari pada itu disinilah bergantung kemandjuaan European Program.

Amerika Serikat hendak menundukkan kepada Rusia bahwa A.S.